



**PENGARUH NORMA SUBJEKTIF DAN RETURN EKSPEKTASIAN
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA CALON INVESTOR
PADA PROGRAM YUK NABUNG SAHAM DI KOTA BATAM**

Mohamad Gita Indrawan, Raymond
Universitas Batam, Universitas Putera Batam
(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

The purpose of this study is to examine the Subjective Norms whether it affects the interest of stock investment in prospective investors in Batam City and to test the expected return whether it influences the interest of stock investment in prospective investors in Batam City. The location in this study in Batam City with the study population studied was the Community or Prospective Investors who had received information from the Batam branch of the Indonesia Stock Exchange. In this study, primary data obtained through the distribution of questionnaires to the Community or Prospective Investors who have been socialized by the Batam branch of the Indonesia Stock Exchange, from the data collected through a questionnaire will be tested for validity and reliability. The instrument used in this study was a Likert scale measurement scale, the validity of the items tested tested using factor analysis. Hypothesis testing will be tested with Partial Least Square (PLS) which is part of the Structural Equation Modeling (SEM). The test results found that there is a relationship between subjective norms on stock investment interests and expected returns on investment interests.

Keywords: *subjective norms, expected returns, investment interests.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Norma Subjektif apakah berpengaruh terhadap terhadap minat investasi saham pada calon investor di Kota Batam dan Untuk menguji return ekspektasian apakah berpengaruh terhadap terhadap minat investasi saham pada calon investor di Kota Batam. Lokasi dalam penelitian ini di Kota Batam dengan Populasi penelitian yang diteliti adalah Masyarakat atau Calon Investor yang pernah mendapat sosialisasi oleh Bursa Efek Indonesia cabang Batam. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada Masyarakat atau Calon Investor yang pernah mendapat sosialisasi oleh Bursa Efek Indonesia cabang Batam, dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dilakukan pengujian uji validitas dan reabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran skala Likert, Validitas butir pernyataan diuji menggunakan analisis faktor. Pengujian hipotesis akan diuji dengan Partial Least Square (PLS) yang merupakan bagian dari Structural Equation Modeling (SEM). Hasil pengujian menemukan bahwa Terdapat hubungan antara Norma subjektif terhadap Minat Investasi saham dan Return ekspektasian terhadap minat investasi.

Kata kunci: Norma subjektif, Return ekspektasian, minat investasi.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian suatu Negara salah satunya dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Hal ini didasarkan pada fungsi pasar modal sebagai prasarana transaksi modal yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. (Gitman & Joehnk, 2011) mendefinisikan pasar modal sebagai sekuritas jangka panjang (dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun) seperti saham dan obligasi diperjual belikan.

Salah satu instrumen investasi yang paling populer bagi investor di pasar modal salah satunya investasi dalam bentuk saham, dimana menurut *Indonesia Stock exchange (IDX)* Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Namun tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal khususnya investasi saham masih sangat rendah dan berdasarkan data dari *Indonesia Stock*

exchange (IDX) Pada tahun 2015, jumlah investor aktif di Indonesia per tahun hanya sebesar 30% dari total investor pasar modal di Indonesia (Idx, 2018). Selain itu menurut (Tandio & Widanaputra, 2016) Masih banyaknya calon investor yang ragu terhadap investasi membuat investasi dipandang "sebelah mata". Hal tersebut kemudian didukung dengan banyaknya investor yang mengalami kegagalan dalam investasinya dan pada akhirnya mempengaruhi minat investor tersebut dalam berinvestasi. Dalam beberapa kajian, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang investor dalam berinvestasi seperti Norma Subjektif, dimana menurut (Baron & Byrne, 2015) Norma Subjektif merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang berisi persepsi seseorang tentang apakah orang lain akan menyetujui atau tidak menyetujui suatu tingkah laku yang ditampilkan, selain itu *Return Ekspektasian* juga dianggap dapat mempengaruhi minat seorang investor, dalam (Khoirunnisa & Priantinah, 2017) *return ekspektasi* didefinisikan sebagai harapan seseorang terhadap *Return* yang akan diperolehnya dari hasil berinvestasi di pasar modal.

Dengan melihat berbagai kondisi tersebut dan tingkat literasi serta jumlah investor di pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia

(BEI) membuat sebuah konsep kampanye industri pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, kampanye tersebut di sebut sebagai "Yuk Nabung Saham" (Idx, 2018). Di kota Batam, menindak lanjuti kampanye tersebut Bursa Efek Indonesia cabang Batam telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat masyarakat Propinsi Kepulauan Riau khususnya kota Batam dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal, upaya tersebut antara lain, seminar pasal modal, Pelatihan analisis teknikal dan fundamental terkait membaca grafik saham yang dipandu oleh *trainer* dari beberapa sekuritas dan berbagai upaya lainnya.

Hasil dari berbagai upaya tersebut pada akhirnya meningkatkan jumlah investor di kota Batam, dimana pada tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah investor baru sebesar 0.48% dan pada triwulan pertama tahun 2018 jumlah investor meningkat sebesar 7.03 % menjadi 9800 orang investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh norma subjektif dan *return* ekspektasian terhadap minat investasi saham pada calon

investor pada program yuk nabung saham di kota Batam”

II. KAJIAN TEORI

2.1 Minat

Minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan, menurut (Kotler, 2012) Minat didefinisikan sebagai suatu keinginan yang muncul dari dalam diri seorang atau yang diberikan dari seseorang pencetus dalam keputusan pembelian, dimana orang tersebut yang pertama kali mengusulkan gagasan kepada orang lain untuk membeli suatu produk atau jasa sedangkan menurut (Kanuk, 2006) mendefinisikan minat sebagai kualitas motivasi yang merupakan proses dorongan yang menyebabkan tingkah laku meskipun tidak memberikan arah setepat-tepatnya dari tingkah laku tersebut. Sedangkan menurut (Tandio & Widanaputra, 2016) minat investasi adalah Minat untuk bertransaksi di pasar modal Indonesia, dalam hal ini transaksi saham.

2.2 Norma Subjektif

Dalam (Khoirunnisa & Priantinah, 2017) Norma Subjektif didefinisikan sebagai fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang disekitarnya menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi

individu tersebut untuk mematuhi mereka, lebih lanjut dalam (Khoirunnisa & Priantinah, 2017) norma subjektif memiliki dua komponen utama yaitu :

- a. *Normatives beliefs*. Persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. keyakinan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subjek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu.
- b. *Motivation to Comply*. Motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut. Norma Subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan-dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang yang berpengaruh disekitarnya (*significant others*) dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka (*motivation to comply*) dalam

melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tersebut.

2.3 Return ekspektasian

Return saham merupakan laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif persentase tahunan, menurut (Gitman & Joehnk, 2011) *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *Return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *Return* saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

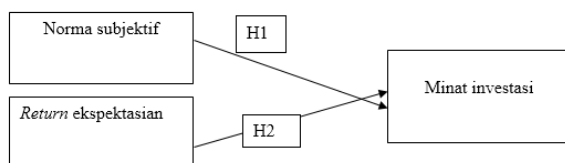
Peneliti	Judul Bahan Penelitian	Hasil Penelitian
(Khoirunnisa & Priantinah, 2017)	Pengaruh norma subjektif, <i>return</i> ekspektasian dan Modal investasi minimal terhadap minat investasi Saham mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri yogyakarta	Terdapat pengaruh positif Norma Subjektif, <i>Return</i> Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham
(Tandio & Widanaputra, 2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, <i>Return</i> , Persepsi Risiko, <i>Gender</i> , Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa	Dana investasi minimum tidak mempengaruhi kepentingan variabel investasi. Persepsi risiko dan imbalan yang mempengaruhi minat investasi. Upah tidak bisa menjadi variabel moderat
(Das & Banik, 2015)	<i>What motivates Indian firms to invest abroad?</i>	Indian firms are found to have invested abroad in search of resource, technology (strategic-assets) and efficiency, whereas the evidence on market-seeking motive is found to be at best

		weak in the empirical analysis.
(Barber & Odean, 2011)	<i>The Behavior of Individual Investors</i>	underperform standard benchmarks (e.g., a low cost index fund), sell winning investments while holding losing investments (the “disposition effect”), are heavily influenced by limited attention and past return performance in their purchase decisions,
(Arisyahidin, 2012)	Dampak Kebijakan Kenaikan Harga BBM Terhadap Investasi Saham di BEI	abnormal return sesudah pengumuman kenaikan harga BBM berbeda dengan sebelum pengumuman kenaikan harga BBM
(Coleman, 2003)	Women and Risk: An Analysis of Attitudes and Investment Behavior.	No differences between women and men over 40 in terms of their willingness to hold stocks and stock mutual funds.
(Malik, 2017)	Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi	variabel risiko, pendapatan dan motivasi menjadi faktor penting untuk diperhatikan yang investor
(Hanim & Ragimun, 2010)	Analisis Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Daerah	Faktor-faktor dominan sebagai penentu minat investasi bagi investor yang tertinggi adalah faktor pertumbuhan ekonomi; biaya pelayanan birokrasi; Kebijakan Pemerintah; Kelembagaan; dan Gangguan keamanan.
(Raditya, Budiarta, & Suardikha, 2014)	Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi	Dana investasi minimum tidak mempengaruhi kepentingan variabel investasi. Persepsi risiko dan imbalan yang mempengaruhi minat investasi. Upah tidak bisa menjadi variabel moderat.

2.5 Kerangka Berpikir

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada dimensi waktu dan pengelompokan sampel penelitian. berikut adalah kerangka berpikir dari penelitian ini:

Gambar 2.1 Kerangka berfikir



Sumber : Penulis (2020)

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Norma Subjektif berpengaruh terhadap terhadap minat investasi saham pada calon investor di Kota Batam.

H2: Return ekspektasian berpengaruh terhadap terhadap minat investasi saham pada calon investor di Kota Batam.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus dengan metode deskriptif pada perusahaan, yaitu menganalisa data-data yang disajikan dalam laporan

tahunan perusahaan yang bersumber dari perusahaan itu sendiri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian historis yaitu penelitian terhadap data-data perusahaan di masa lalu.

3.2. Lokasi Penelitian

3.3. Definisi operasional dan variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Norma Subjektif	Fungsi dan harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan pengaruh pandangan orang-orang di sekitar responden terhadap perilaku investasi saham. 2. Kekuatan keyakinan tentang harapan normatif orang lain (<i>normative beliefs strength</i>) 3. Berkaitan dengan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut.
Return ekspektasian	Harapan penghasilan seseorang atas imbal balik yang diterimanya setelah berinvestasi saham di pasar modal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap <i>Return</i> yang dihasilkan 2. <i>Return</i> yang tinggi. 3. <i>Return</i> tidak terbatas
Minat investasi	Minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal dikarenakan berbagai faktor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi 3. Mencoba berinvestasi

3.4. Analisis data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran skala Likert. Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Netral
- 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Di dalam penelitian ini data yang digunakan berupa angka yang akan dianalisa menggunakan me-

Lokasi dalam penelitian ini di Kota Batam dengan Populasi penelitian yang diteliti adalah Masyarakat atau Calon Investor yang pernah mendapat sosialisasi oleh Bursa Efek Indonesia cabang Batam.

tode statistika. Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada Masyarakat atau Calon Investor yang pernah mendapat sosialisasi oleh Bursa Efek Indonesia cabang Batam, dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dilakukan pengujian uji validitas dan reabilitas.

Validitas butir pernyataan diuji menggunakan analisis faktor. Butir pernyataan akan di gugurkan jika nilai *factor loading* kurang dari 0,5 dan akan dipertahankan jika lebih dari atau sama dengan nilai *cut-off*, Uji reliabilitas

dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*. Nilai reliabilitas antara 0,6 sampai 0,7 adalah cukup baik, dan jika melebihi nilai 0,8 maka reliabilitasnya baik, Pengujian hipotesis akan diuji dengan *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan bagian dari *Structural Equation Modeling* (SEM).

IV. HASIL PENELITIAN

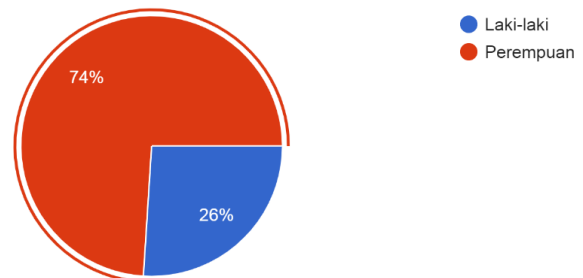
4.1. Hasil Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan diuji dengan dengan *Partial Least Square* (PLS) dimana sebelum dilakukan analisis akan dilakukan beberapa analisis antara lain analisis demografi responden, analisis deskriptif, analisis data dan pembahasan, Berdasarkan hasil analisis dan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner di kantor PLN Batam maka didapatlah hasil sebagai berikut :

4.1.1. Demografi responden

a. Demografi responden berdasarkan Jenis kelamin

Responden yang ada dalam penelitian ini terdiri atas laki-laki dan perempuan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari gambar 4.1.

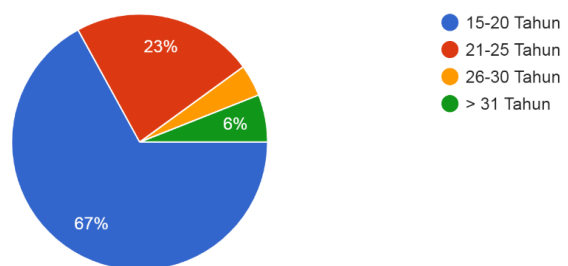


Gambar 4.1. Diagram Pie responden berdasarkan Jenis kelamin

Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian 74 responden (74%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 26 26%) responden diketahui berjenis kelamin perempuan.

b. Demografi responden berdasarkan usia

Distribusi responden berdasarkan Usia dapat dilihat dari Gambar 4.2.



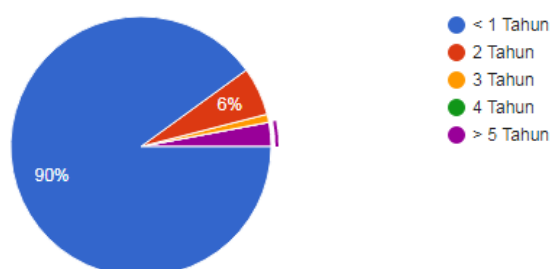
Gambar 4.2. Diagram Batang responden berdasarkan usia

Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini 67 orang (67%) responden diketahui berusia antara 15-20 tahun, 23

orang (23.7%) responden berusia antara 21-25 Tahun, 6 orang (6%) Responden berusia antara 26-30 Tahun, 4 Orang (4%) responden berusia > 31 Tahun.

c. Lama menjadi investor

Distribusi responden berdasarkan lama menjadi investor dapat dilihat dari Gambar 4.3



Gambar 4.3. Diagram Batang responden berdasarkan lama bekerja

Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini 90 orang (90%) responden diketahui lama menjadi investor kurang dari 1 tahun, 6 orang (6%) responden diketahui lama menjadi investor Selama 2 tahun, 1 Orang (1%) responden diketahui lama menjadi investor selam 3 tahun, 3 orang (3%) responden diketahui lama menjadi investor lebih dari 5 tahun.

4.1.2. Analisis data

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menurut (Ghozali, 2014) Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi melalui *Convergent Validity* dari indikator pembentuk konstruk laten. *Convergent Validity* dapat dilihat dari korelasi antara score item atau indikator dengan score lonstruknya. Indikator individu dianggap realible jika memiliki nilai korelasi diatas 0.50.

Tabel 4.1. *Outer Loading (Measurement Model)*

	Minat Investasi saham	Norma subjektif	Return ekspektasian
M1	0.804		
M2	0.827		
M3	0.756		
M4	0.848		
M5	0.734		
M6	0.826		
NS1		0.781	
NS2		0.866	
NS3		0.872	
Q111			0.819
Q222			0.877
Q333			0.779
Q444			0.800
Q555			0.765
Q666			0.785
Q777			0.801
Q888			0.852

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa *outer loading* tidak perlu dilakukan modifikasi karena keseluruhan indikator berada diatas 0.05.

b. *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted (AVE)*

Menurut (Ghozali, 2014) Kriteria *validity* dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50.

Pada tabel 4.2. dan tabel 4.3. akan disajikan nilai *Composite Reliability* dan AVE untuk seluruh variabel.

Tabel 4.2. *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
Minat Investasi saham	0.914
Norma subjektif	0.878
Return ekspektasian	0.939

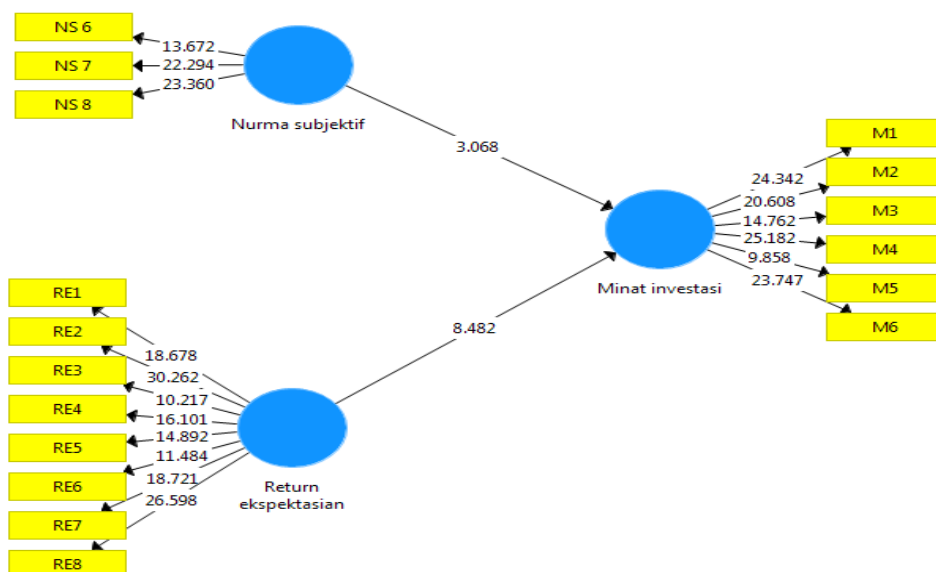
Tabel 4.3. *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted</i>
Minat Investasi saham	0.640
Norma subjektif	0.707
Return ekspektasian	0.657

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3. dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan AVE diatas 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

c. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode estimasi *Ordinary Least Square (OLS)*. Menurut (Ghozali, 2014) *Ordinary Least Square* digunakan agar memperoleh *unbiased estimator*.



Gambar 4.4. Output Koefisien parameter PLS

Berdasarkan hasil pengujian nilai *t statistic* antara Norma subjektif terhadap minat investasi diperoleh nilai sebesar 3.068 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1.984. dengan alpha 5% artinya Terdapat hubungan antara Norma subjektif terhadap minat investasi, Selain itu Berdasarkan hasil pengujian nilai *t statistic* antara *Return* ekspektasian terhadap minat investasi pada diperoleh nilai sebesar 8.482 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1.984. dengan alpha 5% artinya Terdapat hubungan antara *Return* ekspektasian terhadap minat investasi.

Dengan nilai *R Square* sebesar 0.697 berarti model regresi memiliki tingkat *goodness fit* yang baik yang berarti *variable dependent* dari penelitian ini dapat dijelaskan *variable independent* sebesar 69.7 %

Tabel 4.4. Hasil *t* statistik

	T statistik
Norma subjektif → Minat Investasi saham	3.068
Return ekspektasian → Minat Investasi saham	8.482

4.2. Pembahasan

1. Norma subjektif terhadap minat investasi saham

Berdasarkan hasil pengujian nilai *t statistic* antara Norma subjektif terhadap minat investasi diperoleh nilai sebesar 3.068 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1.984. dengan

alpha 5% artinya Terdapat hubungan antara Norma subjektif terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Khoirunnisa & Priantinah, 2017) dimana Terdapat pengaruh positif Norma Subjektif, terhadap Minat Investasi Saham

2. Return ekspektasian terhadap minat investasi saham

Berdasarkan hasil pengujian nilai *t statistic* antara *Return* ekspektasian terhadap minat investasi pada diperoleh nilai sebesar 8.482 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1.984. dengan alpha 5% artinya Terdapat hubungan antara *Return* ekspektasian terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Khoirunnisa & Priantinah, 2017) dimana Terdapat pengaruh positif *Return* Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham

V. KESIMPULAN

Penelitian ini secara keseluruhan bertujuan untuk mengetahui Norma subjektif dan *Return* ekspektasian terhadap Minat Investasi saham. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Structural Equation Modeling*

(SEM) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian nilai *t statistic* antara Norma subjektif terhadap minat investasi saham diperoleh nilai sebesar 3.068 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1.984. dengan alpha 5% artinya Terdapat hubungan antara Norma subjektif terhadap minat investasi.
2. Berdasarkan hasil pengujian nilai *t statistic* antara Return ekspektasian terhadap minat investasi saham pada diperoleh nilai sebesar 8.482 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1.984. dengan alpha 5% artinya Terdapat hubungan antara Return ekspektasian terhadap minat investasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arisyahidin. 2012. Dampak kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (bbm) terhadap investasi saham di bursa efek indonesia (bei). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2).
- Barber, B. & Odean, T. 2011. The Behavior of Individual Investors. *Quarterly Journal of Economics*, (1).
- Baron, R. ., & Byrne, D. 2015. *Social Psychology, Understanding Human Interactions*. (12th Editi). Pearson Prentice Hall.
- Coleman, S. 2003. Women And Risk : An Analysis Of Attitudes And Investment Behavior. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 7(2), 2003.
- Das, K., & Banik, N. 2015. What motivates Indian firms to invest abroad ? *International Journal of Commerce and Manajement*, 25(3), 330.
<https://doi.org/10.1108/IJCoMA-12-2013-0132>
- Gitman, L., & Joehnk, michael. 2011. *Fundamental of investing* (11th ed.). Boston: pearson international edition.
- Hanim, & Ragimun. 2010. Analisis Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Daerah. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 14(3).
- Idx. 2018. yuk nabung saham. Retrieved June 27, 2018, from <http://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns>
- Kanuk, S. &. 2006. *Perilaku konsumen* (7th ed.). Indonesia: Indeks.
- Khoirunnisa, & Priantinah, D. 2017. Pengaruh norma subjektif, return ekspektasian dan modal investasi minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yog-yakarta. *Jurnal Profita*, 8, 1–13.
- Kotler. 2012. *Manajemen pemasaran* (13th ed.). Erlangga.
- Malik, A. D. 2017. Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.